

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Penyidikan yaitu serangkaian tindakan penyidik yang rancang di UUD agar menemukan atau mencari serta mengumpulkan bukti, dimana bukti itu membuat lebih transparan tentang tindak pidana yang terjadi dan guna menemukan tersangkanya. Seorang penyidik yaitu seorang anggota kepolisian yang diberi atau mempunyai wewenang oleh undang-undang untuk melakukan penyidikan, penyidik menggunakan banyak informasi untuk memperoleh kejelasan dari suatu perkara. Prosedur penyidikan terdiri dari perencanaan penyidikan, pengorganisasian, dan pelaksanaan penyidikan (Peraturan Kapolri No. 14, 2012). Penyelidikan yaitu sikap tahap permulaan “penyidikan”, tetapi harus pahami bahwa penyelidikan bukan sikap yang berdiri sendiri dari fungsi “penyidikan”. Penyelidikan yaitu sikap yang tak terpisah dari fungsi penyidikan. Menurut buku petunjuk Pedoman Pelaksanaan KUHAP, penyelidikan yaitu salah satu cara daripada fungsi penyidikan yang mendahului tindakan lain, yaitu sikap berupa penangkapan, penahanan, penggeledahan, penyitaan, pemeriksaan surat, pemanggilan, tindakan pemeriksaan, dan penyerahan berkas kepada penuntut umum.

Kualitas anggota penyidik di Badan Reserse Kriminal (BARESKRIM) memastikan tingkat keberhasilan menyibak sebuah kasus pidana, kesalahan dalam memilih anggota penyidik pada BARESKRIM akan membuat kesulitan dalam memecahkan sebuah kasus dan menangkap seorang tersangka. Oleh karena itu akan diteliti suatu Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Calon Anggota Penyidik pada Badan Reserse Kriminal Polri Resort Trenggalek Sektor Tugu. Wawancara yang telah dilakukan ke Kanit Bareskrim yang bernama bapak Kuwat Gianto menyampaikan bahwa, “syarat untuk menjadi seorang anggota penyidik harus memiliki pemahaman beberapa hal yaitu memiliki pemahaman tentang undang-undang KUHP, memiliki pemahaman tentang penyelidikan, memiliki pemahaman tentang penyidikan, pemahaman tentang komputer. Dan untuk data anggota yang ada di polsek tugu jumlah anggota penyidik terdapat 4 anggota Saat ini proses untuk

penentuan calon anggota penyidik akan melakukan sebuah tes atau ujian terlebih dahulu dimana test yang diberikan akan mengenai syarat yang sudah ditentukan, hasil test akan porses secara manual menggunakan sebuah excel. Sehingga membutuhkan waktu dikarenakan proses penilaian dilakukan oleh 3 orang sehingga petugas harus memasukan data satu per satu untuk proses rekapitulasi. Diperlukan suatu sistem yang dapat memberikan solusi secara transparan dengan waktu lebih cepat.

Sebuah sistem yang bisa memberikan keputusan dengan memanfaatkan sistem perhitungan Algoritma *Weight Product* (WP), yaitu mengevaluasi beberapa alternatif terhadap sekumpulan atribut atau kriteria, dimana setiap atribut saling tidak bergantung satu dengan yang lainnya. Menurut (Heliza Rahamania Hatta et. al, 2016) Metode *Weight Product* (WP) adalah perkalian untuk menyambungkan rating atribut, yang mana rating setiap atribut harus dipangkatkan dulu dengan bobot atribut yang bersangkutan. Proses tersebut sama halnya dengan normalisasi. Oleh karena itu dengan adanya Sistem ini, orang yang memilih dapat melihat Calon Penyidik BARESKRIM Polri yang memiliki keahlian dibidang penyidikan.

Tujuan pembuatan suatu sistem ini, bertujuan untuk alat bantu BARESKRIM Polri untuk mengambil sebuah keputusan dalam memilih calon anggota penyidik pada suatu kejadian kriminal. Sistem pendukung keputusan penyidik ini dirancang sebagai metode yang bisa akan menyediakan rekomendasi calon penyidik yang lebih efektif dan efisien.

1.2. Rumusan Masalah

Latar belakang diatas dapat merumuskan permasalahan sebagai yaitu.

- a. Bagaimana merancang SPK Pemilihan Calon Anggota Penyidik Kepolisian dengan metode *weight product*?
- b. Bagaimana pengimplementasikan SPK Pemilihan Calon Anggota Penyidik Kepolisian dengan metode *weight product* berbasis *Website*.
- c. Bagaimana menguji SPK Pemilihan Calon Anggota Penyidik Kepolisian menggunakan *User Acceptance Test*?

1.3. Tujuan

Tujuan dari dibuatnya Sistem Pendukung Keputusan Calon Anggota Penyidik yaitu:

- a. Terwujudnya SPK Pemilihan Calon Anggota Penyidik berbasis *web*.
- b. Penggunaan *website* dengan semudah mungkin agar kanit bisa menggunakan secara maksimal sehingga mendapatkan anggota penyidik yang sesuai kriteria.
- c. Mengetahui pengujian sistem yang telah terwujud dengan menggunakan *User Acceptance Test*.

1.4. Manfaat

Manfaat dari dibuatnya Sistem Pendukung Keputusan Calon Anggota Penyidik yaitu:

- a. Memudahkan KANITRESKRIM dalam menginformasikan dan mengelolah data penyidikan.
- b. Memudahkan KANITRESKRIM dalam melakukan pemilihan calon anggota penyidik dengan tepat sesuai kriteria
- c. Pekerjaan Kasat Reskrim dalam mendata hasil penyidikan lebih terstruktur.